

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA
BATAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**



Disusun Oleh :

Theodorus Daniel

190117732

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**


**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA
BATAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Theodorus daniel
190117732

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2024
Pembimbing,



Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KOTA BATAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 April 2024



Theodorus Daniel

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Pusat Kebudayaan di Kota Batam dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” dengan baik. Proposal Tugas Akhir ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selama proses pengerjaan Proposal ini, berbagai kendala dan rintangan telah dialami oleh penulis dan mendapatkan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin ingin untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan memudahkan jalannya penulisan Proposal Tugas Akhir ini hingga akhir.
2. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada penulis dalam memperoleh ilmu serta berbagai pengalaman berarsitektur,
3. Bapak Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing saya,
4. Orang Tua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat bagi penulis dalam proses di dunia perkuliahan.

Semoga laporan ini berguna bagi siapapun khususnya adik angkatan dalam proses perancangan tugas akhir. Akhir kata, penulis memohon maaf atas kekurangan yang terdapat pada laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

Indonesia memiliki kebudayaan yang sangat beragam, salah satunya adalah Kepulauan Riau yang terkenal dengan suku melayunya yang memiliki banyak warisan budaya. Pada tahun 2021 kemarin, Pemerintah Kota Batam menyatakan telah mendaftarkan 14 warisan budaya tak benda untuk ditetapkan menjadi warisan dunia, antara lain adalah teater Makyong, tari Jogi, permainan Sampan Layar, tradisi Mandi Safar, musik Dangkong, dan ada juga makanan seperti makanan Lendot. Meskipun demikian, di Batam sendiri belum terdapat wadah untuk menampung kebudayaan tersebut. Kekhawatiran akan hilangnya budaya lokal di Kota Batam ini pun muncul dikarenakan kemajuan teknologi yang sangat berkembang di saat ini. Terlebih lagi, Batam yang merupakan pusat industri dan perdagangan internasional ini menjadi pilihan bagi banyak pendatang untuk bekerja dan menjadi penduduk tetap di kota ini sehingga ada kemungkinan budaya lokal menjadi tergeser jika tidak dijaga dan dilestarikan budayanya.

Oleh karena itu, diperlukan wadah yang dapat menampung kebudayaan asli Kota Batam yang didukung oleh fungsi edukasi bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya gedung Pusat Kebudayaan ini diharapkan dapat menjadi simbol dan pusat kebudayaan serta sebagai sarana untuk mempresentasikan adat istiadat yang ada di Kota Batam agar kebudayaan lokal daerah ini dapat berkembang dan diterapkan masyarakat. Perancangan Pusat Kebudayaan di Kota Batam akan menggunakan metode pendekatan arsitektur kontemporer. Prinsip arsitektur kontemporer memungkinkan tercipta sebuah desain yang variatif, bersifat masa kini, fleksibel dan inovatif, serta menampilkan gaya yang lebih baru sehingga dapat membangkitkan ide, kreativitas, dan eksplorasi bagi para penggunanya. Metode perancangan dilakukan dengan membaca buku-buku terkait kebudayaan, seniman, studi literatur dan media dalam jaringan terkait dengan perkembangan kebudayaan di Kepulauan Riau.

Kata Kunci: Pusat Kebudayaan, Arsitektur kontemporer, Budaya Kota Batam

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
SURAT PERNYATAAN	2
KATA PENGANTAR	3
ABSTRAK	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	10
BAB I	11
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang	11
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	11
1.1.2 Latar Belakang Masalah	13
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan dan Sasaran	14
1.3.1 Tujuan	14
1.3.2 Sasaran.....	14
1.4 Lingkup Studi	15
1.4.1 Lingkup Substansial.....	15
1.4.2 Lingkup Spasial	15
1.4.3 Lingkup Temporal.....	15
1.5 Metode	15
1.5.1 Metode Pengumpulan Data.....	15
1.5.2 Analisis Data	15
1.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	15
1.6 Keaslian Penulisan	16
1.7 Sistematika Penulisan	17
BAB II	19
TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Pengertian Kebudayaan	19

2.2	Unsur Kebudayaan	19
2.3	Pengertian Pusat Kebudayaan	19
2.3.1	Pengertian Pusat	19
2.5	Teori Tentang Edukatif	21
2.6	Teori Tentang Arsitektur Kontemporer	21
2.6.1	Tinjauan Umum Arsitektur Kontemporer	21
2.6.2	Pengertian Arsitektur Kontemporer Menurut Ahli	21
2.6.3	Aspek-Aspek Pada Arsitektur Kontemporer	22
2.6.4	Ciri dan Prinsip Arsitektur Kontemporer	22
2.6.5	Preseden dalam Arsitektur Kontemporer	22
BAB III	25
TINJAUAN PROYEK	25
3.1	Kebudayaan Melayu	25
3.1.2	Bahasa Melayu Riau	25
3.1.3	Awal Mula Musik Melayu	25
3.1.4	Pakaian Melayu	25
3.1.5	Seni Teater Melayu	25
3.1.6	Seni Musik/Vokal Melayu	26
3.1.7	Seni Sastra Melayu	26
3.1.8	Upacara Adat Melayu Tepuk Tepung Tawar	27
3.2	Tinjauan Umum Lokasi	27
3.2.1	Kondisi Geografis Kota Batam	27
3.2.2	Deskripsi Wilayah Kota Batam	29
3.2.3	Lokasi Tapak Perancangan	29
3.2.4	Potensi Tapak	31
BAB IV	32
METODE DAN ANALISIS	32
4.1	Metode	32
4.1.1	Ide Perancangan	32
4.1.2	Metode Pengumpulan Data	32
4.2	Analisis Programatik	32
4.2.1	Analisis Pelaku	32

4.2.2 Analisis Aktivitas Pengguna dan Kebutuhan Ruang	34
4.2.3 Skema Kegiatan Pada Pusat Kebudayaan	36
4.2.4 Analisis Besaran Ruang	37
4.2.5 Analisis Karakteristik Kebutuhan Ruang	37
4.2.6 Diagram Ruang.....	39
4.3 Analisis Kondisi Tapak.....	41
4.3.1 Kondisi Eksisting.....	41
4.3.2 Analisis Lahan Terhadap Peraturan Bangunan	41
4.3.3 Analisis Site	42
4.4 Analisis Penekanan Desain.....	45
4.4.1 Analisis Pusat Kebudayaan yang Bersifat Edukatif	45
4.4.2 Analisis Penekanan Desain Pada Tata Ruang Dalam Yang Edukatif.....	45
4.4.3 Analisis Penekanan Desain Pada Tata Ruang Luar Yang Edukatif.....	48
4.4.4 Analisis Penekanan Desain Pada Arsitektur Kontemporer	49
BAB V	51
KONSEP PERENCANAAN PERANCANGAN.....	51
5.1 Konsep Bentuk Massa	51
5.2 Konsep Zonasi	52
5.3 Konsep Zonasi Tapak.....	52
5.4 Konsep Tata Ruang Luar.....	53
5.5 Konsep Tata Ruang Dalam	54
5.5.1 Implementasi Konsep Tata Ruang Dalam	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Komposisi masyarakat Batam berdasarkan etnis
- Gambar 1.2** Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam
- Gambar 2.1** Museum Tsunami Aceh
- Gambar 2.2** Bangunan Kokoh
- Gambar 2.3** Gubahan ekspresif dan dinamis
- Gambar 2.4** Konsep ruang terkesan terbuka
- Gambar 2.5** Harmonisasi ruang luar dan ruang dalam
- Gambar 2.6** Memiliki fasad yang transparan
- Gambar 2.7** Kenyamanan Hakiki
- Gambar 2.8** Eksplorasi elemen lansekap
- Gambar 3.1** Peta Administrasi Kota Batam
- Gambar 3.2** Peta Curah Hujan di Wilayah Batam Tahun 2020
- Gambar 3.3** Pembagian Wilayah Kecamatan di Kota Batam
- Gambar 3.4** Lokasi Tapak
- Gambar 4.1** Konsep Struktur Organisasi Pusat Kebudayaan
- Gambar 4.2** Analisis Aktivitas Pengguna dan Kebutuhan Ruang Pusat Kebudayaan
- Gambar 4.3** Skema Kegiatan Pada Pusat Kebudayaan
- Gambar 4.4** Kondisi Eksisting Site
- Gambar 4.5** Orientasi Matahari
- Gambar 4.6** Kebisingan
- Gambar 4.7** Vegetasi
- Gambar 4.8** Sirkulasi
- Gambar 4.9** Drainase
- Gambar 4.8** Contoh Tekstur dan Material
- Gambar 4.9** Contoh Warna
- Gambar 4.10** Contoh Bentuk
- Gambar 4.11** Rudong Cultural Centre, China
- Gambar 4.12** Fuzhou Strait Culture and Art Center, China

Gambar 4.13 Liyang Interactive Museum

Gambar 5.1 Konsep Bentuk Massa

Gambar 5.2 Konsep Zonasi

Gambar 5.3 Konsep Zonasi Tapak

Gambar 5.4 Konsep Tata Ruang Luar

Gambar 5.5 Blockplan

Gambar 5.6 Konsep Lobby

Gambar 5.7 Konsep Lobby

Gambar 5.8 Konsep Cafeteria

Gambar 5.9 Konsep R. Pameran

Gambar 5.10 Konsep R. Workshop

Gambar 5.11 Konsep R. Concert Hall

Gambar 5.12 Konsep R. Concert Hall

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Besaran Ruang

Tabel 4.2 Analisis Karakteristik Kebutuhan Ruang

Tabel 4.3 Analisis Lahan Terhadap Peraturan Bangunan

Tabel 4.4 Analisis Site

Tabel 4.5 Penekanan Desain Tata Ruang Dalam yang Edukatif

Tabel 4.6 Penekanan Desain Tata Ruang Luar yang Edukatif

Tabel 4.7 Analisis Penekanan Desain Pada Arsitektur Kontemporer

Tabel 5.1 Implementasi Konsep Tata Ruang Dalam